

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Sindo

# Jadi Sekda DKI, Joko Fokus Bantu Atasi Masalah Krusial Jakarta

**JAKARTA** - Pj Gubernur DKI Heru Budi Hartono melantik Joko Agus Setyono menjadi Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta di Balai Agung, Balai Kota, Jakarta Pusat, kemarin. Joko merupakan Kepala Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Bali. Dia dipilih Presiden Joko Widodo (Jokowi) menggantikan Marullah Matali yang kini menjabat Deputy Gubernur Bidang Pariwisata dan Kebudayaan.

"Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas Taufik dan Hidayah-Nya, saya Penjabat Gubernur DKI dengan ini secara resmi melantik saudara sebagai pejabat pimpinan tinggi madya," kata Heru, saat pelantikan.

Heru meyakini sosok Joko tak asing di DKI Jakarta. Mengingat, Joko pernah bertugas di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan DKI Jakarta yang turut turun tangan mengawasi program kerja Pemprov DKI Jakarta.

"Tentunya beliau tidak asing ketika bertugas 2010 sampai 2015 terkait dengan penganggaran terkait dengan analisa keuangan, pengawasan. Sehingga saya percaya beliau sebagai Sekda selaku pembina

ke dalam sekaligus mengawal supaya penganggaran itu tepat dan tentu akuntabilitas terjaga," ungkapnya.

Sementara itu, Joko mengungkapkan, sebagai Sekda DKI, dirinya akan membantu kerja Pj Gubernur menghadapi berbagai masalah di Ibu Kota. Dia pun bersyukur mengemban amanat sebagai pejabat eselon I di lingkungan Pemprov DKI Jakarta.

"Tugas saya adalah membantu beliau, Pak Pj Gubernur dalam rangka mencapai program-program pemerintah daerah dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di Jakarta untuk supaya Jakarta yang lebih baik," jelasnya.

Berdasarkan pantauan, puluhan karangan bunga menghiasi halaman Kantor Balai Kota Jakarta. Terlihat pula karangan bunga dari Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak hingga Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi. Pengangkatan Joko tertuang dalam salinan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 13/TPA Tahun 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. Keppres ditandata-

ngani langsung Presiden Joko Widodo pada Senin (13/2).

Ada dua keputusan yang tercantum dalam Keppres tersebut. Pertama, soal pengangkatan Joko Agus Setyono menjadi Sekda DKI definitif. Kedua, terkait Keppres berlaku sejak tanggal ditetapkan, yakni 13 Februari 2023.

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DKI Jakarta sebelumnya mengumumkan tiga nama yang lolos ke tahap wawancara panitia seleksi (pansel) calon Sekda DKI. Ketiganya adalah Joko Agus Setyono, Wali Kota Jakarta Pusat Dhany Sukma, dan Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Michael Rolandi Cesnanta Brata.

Heru kemudian menyerahkan ketiga nama tersebut kepada Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian. Selanjutnya, tiga nama calon Sekda DKI diserahkan kepada Presiden Jokowi untuk memilih satu di antara tiga nama.

Anggota DPRD DKI Fraksi Gerindra Syarif membenarkan bahwa Joko Agus Setyono telah terpilih menjadi Sekda DKI. Dia turut mengucapkan selamat atas terpilihnya Joko Agus. "Insya

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Sindo

# Jadi Sekda DKI, Joko Fokus Bantu Atasi Masalah Krusial Jakarta



## PERJALANAN KARIR

- Nama **Joko Agus Setyono**
- Lahir **Keburnen, 11 Desember 1968;**

### JABATAN BARU

- **Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta**

### JABATAN LAMA

- **Kepala Perwakilan BPK Provinsi Bali**

### DASAR PENETAPAN

- Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 13/TPA Tahun 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. Keppres ditandatangani Presiden Joko Widodo pada Senin (13/2).

### TINGKAT DAN GOLONGAN

- Pejabat BPK dengan pangkat Pembina Tingkat I dan golongan IV/b

### KARIER

- Mengawali karier sebagai Kepala Seksi I.C.3.2 Auditoriat Utama Keuangan Negara I
- Kepala Sekretariat Perwakilan BPK Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2015
- Kepala Subauditorat DKI Jakarta I BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2010
- Kepala Perwakilan BPK Provinsi Kepulauan Riau pada periode Januari 2017 – Juli 2018
- Kepala Perwakilan BPK Provinsi Kalimantan Barat pada 13 Agustus 2018
- Kepala Perwakilan BPK Provinsi Kalimantan Barat hingga tahun 2020
- Kepala Sekretariat Perwakilan BPK Provinsi Jawa Timur sejak 31 Januari 2020

KORAN SINDO/ALYUSZKA

Allah yang terbaik. Saya ucapkan selamat buat Pak Joko, sekda baru," kata Syafrin.

Syarif berharap Joko dapat menjawab dua tantangan, mulai dari tiga kebijakan strategis dan sukseskan Pemilu 2024. "Ada dua tantangan Pemprov DKI challenge harus dijawab. Tiga kebijakan strategis penganggaran (*budgeting*) dalam isu banjir, resesi ekonomi, dan isu kemacetan serta transportasi

harus tepat sasaran," ungkapnya.

"Kedua, tahun politik, Jakarta harus jadi pelopor pemilu sukses dengan berbagai tahapannya sampai penetapan pemenang Pemilu 2024. Jakarta harus dipastikan kondusif. Di situlah peran penting sekda," tuturnya.

Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi mengatakan, sosok sekda harus mengerti ang-

garan. Politikus PDIP itu mengibaratkan, posisi Sekda DKI harus bisasebagai'wasit' ataupenengah satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Dalamartian, SekdaDKI harus bisa memilah program yang layak dianggarkan atau tidak. "Kedua, tahu bagaimana pengelolaan, karena dia kan juga istilahnya sebagai wasitnya SKPD. Mana yang perlu dianggarkan, mana yang tidak perlu dianggarkan supaya di dalam

rapat Banggar (Badan Anggaran) nantisudah fokus," ujar Pras.

Mengutip Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Joko tercatat memiliki harta kekayaan Rp1,3 miliar. Dia terakhir melaporkan harta kekayaannya tersebut pada 24 Januari 2022 untuk periodik 2021. Saat itu, Joko masih menjabat Kepala BPK Perwakilan Jawa Timur.

■ **muhammadrefsandi**